

PERBANDINGAN EFEKTIFITAS KOMPRES DINGIN DAN KOMPRES HANGAT TERHADAP SKALA NYERI SAAT INSERSI JARUM KE AV FISTULA PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS ON HEMODIALISIS DI RSAL DR MINTOHARDJO

Titania Dwi Nur Irmadany

Abstrak

Nyeri adalah pengalaman emosional yang tidak menyenangkan terkait dengan kerusakan jaringan secara aktual maupun potensial. Nyeri pada pasien hemodialisis terjadi berulang akibat insersi jarum ke AV fistula yang mencapai 300 kali penusukan dalam satu tahun dan merupakan masalah yang banyak dikeluhkan. Diperlukan upaya perawat secara non farmakologis yang efektif dan efisien untuk membantu mengurangi nyeri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan efektifitas kompres dingin dan kompres hangat terhadap skala nyeri saat insersi jarum ke AV fistula pada pasien hemodialisis di RSAL Dr Mintohardjo tahun 2017. Desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan rancangan *post test only non equivalent control group* pada 36 responden yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kompres dingin dan kompres hangat dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa data demografi dan skala nyeri *numerical rating scale*. Hasil uji T-Independen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($P = 0,000 < 0,05$) antara skala nyeri saat insersi jarum setelah dilakukan kompres dingin dan kompres hangat. Kompres dingin memiliki tingkat efektifitas lebih tinggi dalam menurunkan skala nyeri dibanding dengan kompres hangat. Kompres dingin dapat menjadi terapi alternatif untuk menurunkan tingkat nyeri saat insersi jarum ke AV fistula yang dapat diberikan oleh perawat kepada pasien di ruang hemodialisis.

Kata kunci: AV Fistula, Hemodialisis, Kompres Dingin, Kompres Hangat, Nyeri

**A COMPARISON OF COLD COMPRESS AND WARM
COMPRESS FOR REDUCING SCALE OF PAIN DURING
NEEDLE INSERTION TO THE AV FISTULA FOR
CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS
UNDERGOING HEMODIALYSIS IN
RSAL DR MINTOHARDJO**

Titania Dwi Nur Irmadany

Abstract

Pain is an unpleasant emotional experience which is associated with the actual or potential tissue damage. Patients undergoing hemodialysis are repeatedly exposed to pain approximately 300 punctures per year to their AV fistula. Nurse intervention needed to reduce the pain during insertion using an effective and efficient non-pharmacological management. This study was conducted to compare the effects of cold compress and hot compress on pain scale during insertion of AV fistula in patients undergoing hemodialysis in RSAL Dr Mintohardjo in 2017. The study design was *quasi experimental post test only non equivalent control group* used 36 hemodialysis patients who were selected by *purposive sampling* and placed in two groups of cold compress and warm compress. The tools used were demographic data and pain scoring was done by using *numerical rating scale*. *Independent T-test* results showed that both interventions have a significant differences ($P = 0,000 < 0,05$) between cold compress and hot compress in reducing pain score. Also this test showed that after intervention, pain score rate in cold compress group is significantly less than hot compress group. Cold compress methode reduces the pain due to needle insertion of AV fistula that can be used to patients undergoing hemodialysis.

Keywords: AV Fistula, Cold Compress, Hemodialysis, Hot Compress, Pain